

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Islam Terpadu Bintang**

PAUD Islam Terpadu Bintang merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) binaan Tim Primagama. Tahun 2016 PAUD ini membuat lembaga baru dengan alasan ingin membuat perubahan dalam hal visi misi yakni memisahkan karakteristik islami anak. PAUD Bintang hadir untuk memberikan nuansa tersebut dan mengubah nama lembaga dengan PAUD Islam Terpadu Bintang (cdu1)<sup>1</sup>. Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-4 tahun), Taman Kanak-kanak ( untuk anak usia 4-6 tahun), dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (untuk anak usia 2-6 tahun). PAUD Islam Terpadu Bintang merupakan lembaga sekolah swasta. Berikut identitas-identitas PAUD Islam Terpadu Bintang sebagai berikut:

##### **a. Identitas Sekolah:**

- 1) Nama PAUD: PAUD Islam Terpadu Bintang
- 2) Status PAUD: Swasta
- 3) Ijin Operasional: 421.9/138/PAUD/2017
- 4) NPSN TK: 69863509

---

<sup>1</sup> Cdu: catatan dokumentasi tata usaha, h. 91

- 5) NPSN KOBER: 69863523
- 6) NPSN TPA: 69863523
- 7) Akta Notaris
  - a) Nama :Akta Pendirian Lembaga PAUD Islam Terpadu Bintang
  - b) Tanggal: 22 Agustus 2016
  - c) Nomor: 08.-
- 8) Nama Kepala Sekolah: Rachmawati
- 9) No. Tlp/HP:082153249399
- 10) Tahun Berdiri: 2016

## **2. Lokasi PAUD Islam Terpadu Bintang**

PAUD Islam Terpadu Bintang terletak di JL. A.Yani Km 7,600 kompleks Bunyamin Residence Ray V Kav 76 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

## **3. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Islam Terpadu Bintang**

PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki visi, misi, dan tujuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Isi visi , misi, dan tujuan PAUD ini adalah sebagai berikut:

- a. Visi
 

Menjadi lembaga pendidikan yang terdepan dalam mendidik anak, melahirkan pribadi-pribadi yang berakhlak mulia, berkarakter, bermental juara dan bermanfaat bagi kehidupan.
- b. Misi
  - 1) Membimbing dan mengarahkan perkembangan akademis dan psikologis anak.
  - 2) Mendorong dan mempercepat pertumbuhan pendidik profesional yang berpikir modern dan peduli kemajuan bangsa.
  - 3) Menjadikan contoh nyata bagi lembaga pendidikan yang konsisten berorientasi pada kepentingan pendidikan anak.

4) Memberikan edukasi pada orang tua untuk menghargai potensi positif anak.

c. Tujuan

- 1) Membantu anak untuk terus belajar sepanjang hayat guna menguasai keterampilan hidup. Pembelajaran bagi anak usia dini bukan berorientasi pada sisi akademis saja melainkan menitikberatkan kepada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, bahasa, intelektual, sosial-emosi serta seluruh kecerdasan. Dengan demikian, dapat mengakomodasi semua aspek perkembangan anak dalam suasana yang menyenangkan dan menimbulkan minat anak.
- 2) Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan tinjauan aspek psikologis tujuan pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini yang utama adalah, pertama, menumbuh kembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (*self help*) yaitu mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri seperti mampu merawat dan menjaga kondisi fisiknya, mampu mengendalikan emosinya dan mampu membangun hubungan dengan orang lain. Kedua, meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning how to learn*). Hal ini sesuai dengan perkembangan paradigma baru dunia pendidikan melalui empat pilar pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together* yang dalam implementasinya melalui pendekatan bermain sambil belajar (*learning by playing*), belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) serta menumbuh kembangkan keterampilan hidup (*life skills*) sederhana sedini mungkin.
- 3) Memberikan pengasuhan dan pembimbingan yang memungkinkan anak usia dini tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia dan potensinya.
- 4) Mengidentifikasi penyimpangan yang mungkin terjadi, sehingga jika terjadi penyimpangan dapat dilakukan intervensi dini.
- 5) Menyediakan pengalaman yang beraneka ragam dan mengasyikkan bagi anak usia dini, yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi dalam berbagai bidang, sehingga siap untuk mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar. (cdtu3)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Cdtu :catatan dokumentasi tata usaha, h. 91-92

#### 4. Keadaan Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Bintang

PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki 57 orang peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III Keadaan Peserta Didik PAUD Islam Terpadu Bintang**

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	Bermain	6	9	15	2
2	TK A	6	7	13	1
3	TK B	6	9	15	1
4	TPA	8	6	14	1

*Sumber Data: (cdu4)<sup>3</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Islam Terpadu Bintang*

#### 5. Keadaan Guru dan Staf PAUD Islam Terpadu Bintang

Pegawai PAUD Islam Terpadu Bintang seluruhnya berjumlah 7 orang. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Islam Terpadu Bintang dapat dilihat pada tabel IV dibawah ini:

**Tabel IV Keadaan Guru dan Staf PAUD Islam Terpadu Bintang**

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Rachmawati
2	Guru Kelompok Bernain A	Dessy Saraswati, S.Pd
3	Guru Kelompok Bermain B	Maulidah, S.Pd

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 93

4	Guru TK A	Hafsoh
5	Guru TK B	Hartati, S.Pd
6	Guru TPA	Nurlaila
7	Staf Administrasi	Mareta Ardina, A.Md. Keb

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Islam Terpadu Bintang terdiri dari 3 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), 1 orang berpendidikan diploma tiga (D3), dan 3 orang berpendidikan SMA (cdu6)<sup>4</sup>.

#### **6. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Islam Terpadu Bintang**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat diperoleh data bahwa PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki beberapa macam prestasi yang diraih seperti lomba pendidik PAUD tingkat Kabupaten Banjar, lomba pengelolaan kelompok bermain tingkat provinsi, lomba gugus PAUD tingkat Kabupaten Banjar, lomba alat permainan edukatif (APE) tingkat kecamatan. Adapun prestasi lainnya dapat dilihat pada catatan dokumentasi yang terlampir (cdu7)<sup>5</sup>.

#### **7. Sarana dan Prasarana PAUD Islam Terpadu Bintang**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dengan staf tata usaha yang peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Islam Terpadu Bintang tahun 2019. PAUD Islam Terpadu Bintang memiliki sarana dan prasarana yang cukup

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 92

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 92-93

memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Penyajian data sarana dan prasarana PAUD Islam Terpadu Bintang dapat dilihat pada tabel V dan VI berikut ini:

**Tabel V Sarana *outdoor* dan *indoor* PAUD Islam Terpadu Bintang**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Anak	6	Baik
2	Kursi Anak	12	Baik
3	Loker	57	Baik
4	Papan Absen	3	Baik
5	Papan Tulis	5	Baik
6	Lemari	5	Baik
7	AC	3	Baik
8	Kipas Angin	3	Baik
9	Tempat Cuci Tangan	7	Baik
10	Gambar Lambang Negara	1	Baik
11	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	Baik
12	Jam Dinding	4	Baik
13	Tempat Sampah	5	Baik
14	Rak Sepatu	3	Baik
15	Bak Pasir	2	Baik
16	Baik Air	1	Baik
17	Perosotan	2	Baik
18	Ayunan	1	Baik

19	Mandi Bola	1	Baik
----	------------	---	------

**Tabel VI Prasarana PAUD Islam Terpadu Bintang**

No	Jenis	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang kantor/ Kepala Tk	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	3	3	-	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Dapur	1	1	-	-	-	-
8	Kamar Mandi	1	1	-	-	-	-
9	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-
10	Toliet/ WC	2	2	-	-	-	-

Sumber Data : (cdu8)<sup>6</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Islam Terpadu Bintang

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 93

## 8. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Islam Terpadu Bintang

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Islam Terpadu Bintang berlangsung setiap hari Senin sampai hari Jum'at kecuali libur nasional. Kegiatan belajar dilakukan pukul 08.00-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel VII Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Islam Terpadu Bintang**

No	Hari	Kegiatan	Waktu
1	Senin	KBM	08.00-11.00
2	Selasa	KBM	08.00-11.00
3	Rabu	KBM	08.00-11.00
4	Kamis	<i>Outdoor Activity</i>	08.00-11.00
5	Jum'at	KBM	08.00-11.00

*Sumber Data : (cdu9)<sup>7</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Islam Terpadu Bintang*

Kegiatan belajar mengajar kelompok B PAUD Islam Terpadu Bintang berlangsung dari pukul 07.30- 11.00. Kegiatan dimulai dari penjemputan anak di depan pagar sekolah oleh salah satu guru yang sedang piket pada hari tersebut, hingga kegiatan berdo'a untuk pulang. Berikut uraian kegiatan belajar mengajar kelompok B pada tabel berikut ini:

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 93



**Tabel VIII Kegiatan Belajar Mengajar Kelompok B**

Waktu	Hari	Kegiatan
07.30-08.00	Senin s/d Jum'at	<i>Greeter</i> ( guru meyambut dan menjemput anak di pagar sekolah ketika anak datang)
08.00-08.15		<i>Circle time</i> ( anak-anak membuat lingkaran di halaman sambil menyanyikan lagu bersama-sama)
08.15-08.30		Imtaq (membaca hafalan surah pendek, do'a harian dan hadts)
08.30-08.45		Kegiatan transisi (berbaris menunggu giliran masuk ke kelas dan mempersilahkan setiap anak untuk buang air kecil sebelum masuk ke dalam kelas)
08.45-09.00		Kegiatan pembuka (berdo'a dan tanya jawab)
09.00-10.00		Kegiatan inti
10.00-10.15		<i>Take a break</i> ( istirahat)
10.15-10.45		Anak-anak membaca do'a sebelum makan dan mengucapkan kata syukur( bina diri), dan bersama-sama menyantap hidangan yang telah disiapkan sekolah.
10.45-11.00		Kegiatan penutup

Sumber Data : (cdu10)<sup>8</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Islam Terpadu Bintang

## B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis dideskripsikan secara kualitatif. Data yang terkumpul dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing, yaitu data tentang keterlibatan orangtua dalam program

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 93

pembelajaran kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, dan data yang berkenaan dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran.

Subjek penelitian yang dipilih adalah tiga orangtua (ibu) pada kelompok B. Subjek penelitian dipilih berdasarkan keikutsertaan orangtua dalam program pembelajaran. Berikut data mengenai subjek penelitian beserta profesinya antara lain:

### 1. Data Orangtua dan Anak

**Tabel IX Data Orangtua dan Anak Kelompok B**

No	Nama Anak	Nama Wali		Pekerjaan		Alamat
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	
1	Gokhan Suko Putra	Dr. Audi Ardiansyah	Khairun Nailufar, S.T	Dokter	PNS	Citra Garden
2	Naffa Fawwa zEl Qisya	Suko Triono	Berlian Permata Sari	Polisi	Notaris	Komp.Bumi Melati Indah
3	Shafiq Raissa Hesaputri	Nur Hendrawan	Anisa Caesari	BUMN	Ibu Rumah Tangga	Bunyamin Residence

Sumber Data : (cdu11)<sup>9</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Islam Terpadu Bintang.

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 93

## **2. Data tentang Keterlibatan Orangtua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang**

Penggalan data ini teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul tersebut peneliti sajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan saat wawancara yaitu 2 jenis indikator pertanyaan sesuai apa yang peneliti tulis di pedoman wawancara, serta jenis bentuk keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran yang dimaksud yaitu meliputi:

- a. Mengetahui keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran (mengikuti agenda kegiatan yang berhubungan dengan perkembangan kognitif dan afektif anak, menjadi sukarelawan pada saat pembelajaran berlangsung, berkomunikasi dengan guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan menjalin kerjasama dalam program yang akan melibatkan orangtua.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada keterlibatan orang tua dalam program pembelajaran.

Bentuk keterlibatan orangtua di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar diperoleh melalui wawancara dengan bunda Tati selaku wali kelas kelompok B. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas kelompok B, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Pada program Gernas Baku orangtua diminta membacakan cerita dihadapan anak-anak mereka, sebelum melakukan kegiatan itu orangtua bekerja sama dulu dengan bunda, seperti memberitahu cerita apa yang ingin diceritakan, kemudian berdiskusi tentang tema yang dipilih dalam bacaan..
2. Pada program kelas inspirasi orangtua diminta menjadi jadi guru sehari seperti sukarelawan gitu mba dimana tujuannya orangtua mampu mengetahui apasaja potensi yang dimiliki anak serta melihat langsung bagaimana anaknya di sekolah, banyak kan.”<sup>10</sup> (cwgk.6)

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data bahwa program Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku), dan kelas inspirasi yakni program-program tersebut melibatkan orangtua dan termuat di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, program-program pembelajaran yang melibatkan di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ada 2 program. Berikut penjelasan mengenai bentuk keterlibatan orang tua dalam program sekolah:

1) Gernas Baku



**Gambar I. Kegiatan Gernas Baku<sup>11</sup> (cdfp1.2)**

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bunda Hartati, 08 Oktober 2019, h. 72-73

<sup>11</sup> Catatan Dokumentasi Foto Pengamatan 1.2, h. 87

Berdasarkan hasil observasi program Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku) telah terlaksana (cl.p1.1)<sup>12</sup>. Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku) merupakan kegiatan keterlibatan orangtua untuk bekerja sama melaksanakan kegiatan bercerita (cl.p1.2)<sup>13</sup>. Pelaksanaan program Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku) dilaksanakan setiap satu kali per dua semester untuk kelompok bermain dan kelompok TK (cl.p1.4)<sup>14</sup>. Kegiatan Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku) diadakan melalui 2 sesi, yakni pertama dengan sesi menyeluruh dan yang kedua dengan membentuk lingkaran berdasarkan kelompok kelas.

Sebelum kegiatan Gernas Baku berlangsung bunda Rahma memimpikan berdo'a dan menyuruh para orangtua masing-masing berdiri untuk melakukan senam Gernas Baku. Senam ini dipimpin oleh bunda Rahma serta para bunda-bunda di PAUD Islam Terpadu Bintang. Peneliti menjumpai saat senam berlangsung para orangtua terlihat antusias dan bahagia dapat senam bersama anak-anaknya. Bunda-bunda di PAUD juga dapat memberikan ruang kepada orangtua dan anak agar dapat menikmati waktu bersama.

Saat sesi menyeluruh berlangsung, perwakilan orangtua pada setiap kelompok kelas dipersilahkan untuk membacakan cerita di depan anak-anak dan orangtua lainnya, orangtua yang ditunjuk sebagai

---

<sup>12</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.1, h. 79

<sup>13</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.2, h. 79

<sup>14</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.4, h. 80

perwakilan dipilih langsung oleh wali kelas berdasarkan kesediaan orangtua.

Sesi kedua, seluruh orangtua pada setiap kelompok kelas dipersilahkan untuk duduk disamping anaknya masing-masing dengan membentuk lingkaran, kemudian orangtua dipersilahkan untuk membacakan cerita kepada anaknya secara bersamaan. Tema cerita pada kegiatan ini adalah tema buah-buahan. Untuk menunjang kegiatan tersebut anak-anak juga diberi pengikat kepala yang bergambarkan macam-macam buah-buahan. Kegiatan bercerita dilakukan dengan cara setiap orangtua dan anak duduk berdampingan dan berhadapan satu sama lain.(cl.p1.2)<sup>15</sup>.

Kegiatan ini dilakukan orangtua dan wali kelas sudah jauh hari mengadakan kerjasama, seperti bekerjasama untuk memilih bahan bacaan dan bekerjasama untuk bersedia menjadi perwakilan orangtua pada setiap kelompok kelas.

Bentuk kerjasama antara orangtua dengan wali kelas pada program ini adalah berdiskusi memilih kriteria-kriteria bahan bacaan yakni memilih buku cerita yang banyak memuat gambar dan warna, dan memilih tema buku cerita tentang buah-buahan dan sayur-sayuran, serta melakukan komunikasi mengenai kesediaan orangtua yang dipilih untuk bercerita sebagai perwakilan kelas (cl.p1.4).<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua KN sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.2, h. 79

<sup>16</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.4, h. 80

“Kalau ada hal-hal yang berkaitan tentang keterlibatan saya dalam program belum saya pahami saya komunikasikan lagi dengan bunda Tati, terus bisa menjalin kerjasama dalam hal kepentingan anak yaitu ikut terlibat dalam program”. (cwot.1.9)<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan keterlibatan orang tua pada program Gernas Baku adalah dengan menjalin kerjasama antara orangtua dengan wali kelas kelompok B dalam kegiatan bercerita yakni bekerjasama untuk memilih bacaan dan bersedia dipilih untuk perwakilan setiap kelas dalam membacakan cerita kepada seluruh anak.

Peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil observasi bahwa keterlibatan orangtua dalam program Gerakan Nasional Baca Buku (Gernas Baku) memiliki manfaat yang positif bagi orangtua dan anak. Program ini mampu menjembatani kedekatan emosional antara orangtua dan anak melalui bentuk bercerita dengan saling bertatapan muka, serta mampu menjadi fasilitator bagi orangtua untuk terlibat pada perkembangan anak (cl.p1.3)<sup>18</sup>. Argumen di atas juga di perkuat oleh hasil observasi yaitu peneliti melihat ekspresi senang yang ditampilkan oleh orangtua dan anak ketika kegiatan bercerita berlangsung (cl.p1.3).<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua KN, 26 Oktober 2019, h. 67

<sup>18</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.3,h.. 80

<sup>19</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 1.3, h. 80

## 2) Kelas Inspirasi



**Gambar III. Kegiatan Orangtua pada Program Kelas**

### **Inspirasi<sup>20</sup> (cdfp3.2)**

Kelas inspirasi adalah kegiatan khas dari PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Kelas inspirasi merupakan implementasi dari visi misi sekolah yaitu memberikan edukasi kepada orangtua untuk menghargai potensi setiap anak. Dalam program kelas inspirasi bentuk keterlibatan orangtua adalah bertindak sebagai sukarelawan (menjadi guru di kelas) (cl,p3.2).<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi program kelas inspirasi dilaksanakan satu kali setahun untuk setiap orangtua. Jadwal orangtua terlibat pada program kelas inspirasi dimulai setelah 3 bulan anak bersekolah. Pembukaan jadwal kegiatan program kelas inspirasi terlebih dahulu disampaikan oleh bunda Tati selaku wali kelas kelompok B melalui media sosial (via grup chat), kemudian setiap orangtua memberi tahu kepada bunda Tati melalui chat pribadi mengenai waktu yang tepat untuk dapat terlibat pada program kelas inspirasi. Apabila orangtua tidak dapat

<sup>20</sup> Catatan Dokumentasi Foto Pengamatan 3.2, h. 88

<sup>21</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 3.2, h. 81



berhadir maka orangtua diwajibkan untuk berlapor kepada bunda Tati satu hari sebelum menjadi sukarelawan (guru di kelas). Tema pada program kelas inspirasi untuk tahun ajaran ini memilih tema memasak untuk perwakilan ibu, sedangkan untuk perwakilan para ayah tema yang dipilih adalah kegiatan berolahraga (cl.p3.3).<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil observasi tepat pukul 09.19 ibu BPS memasuki kelas kelompok B. ibu BPS langsung menyapa anak dengan memberikan salam. Anak-anak terlihat bahagia dan antusias dalam menyambut kedatangan ibu BPS. Kegiatan tersebut berdurasi selama satu jam. Terlihat saat observasi ibu BPS turun tangan secara langsung dalam memimpin jalannya kegiatan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, hingga membantu anak dalam menyelesaikan tugas. Bunda Tata yang menggantikan hari ini dikelas kelompok B hanya melihat, mendampingi, mendokumentasikan kegiatan, dan menfokuskan anak ketika anak mulai tidak berkonsentrasi (cl.p3.2).<sup>23</sup> Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan orangtua BPS sebagai berikut:

“Banyak bun, tapi ada yang menarik perhatian saya itu kegiatan kelas inspirasi, saya orang dewasa aja antusias banget, kemarin saya jadi sukarelawan untuk menjadi guru sehari dikelas, nambah ilmu, saya jadi tau takaran potensi anak saya seperti apa, arahnya mau kemana, pengalaman juga, zona nyaman saya kan dengan kalangan orang dewasa, pada saat itu saya dihadapkan dengan anak-anak wah sesuatu hal yang baru bagi saya.” (cwot.2.9).<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 3.3, h. 81

<sup>23</sup> Catatan Lapangan Pengamatan 3.2, h. 81

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua BPS, 26 Oktober 2019, h. 69

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua pada program kelas inspirasi adalah sebagai sukarelawan untuk menggantikan posisi guru dalam mengajar.

Dari pemaparan hasil di atas dapat disimpulkan paparan hasil di atas bahwa bentuk keterlibatan orangtua di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar melalui program Gernas Baku yaitu partisipasi dari orangtua dalam bentuk kerjasama dengan wali kelas agar kegiatan bercerita dapat berjalan dengan baik dan tepat dalam memilih metode bercerita, memilih bahan bacaan yang tepat, memilih kriteria bacaan yang sesuai dengan karakteristik anak yaitu lebih banyak memuat gambar dan warna dibandingkan tulisan, terakhir pada program kelas inspirasi bentuk keterlibatan orangtua adalah berupa partisipasi orangtua yang mana berperan secara langsung menjadi sukarelawan untuk menggantikan posisi wali kelas dalam mengajar, serta mengatur semua jalannya kegiatan belajar mengajar baik dalam mengatur sikap anak di kelas maupun mengatur rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas.

## **2. Data tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Keterlibatan Orangtua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang**

Kesadaran dan kepedulian orangtua pada pendidikan anak merupakan faktor pendukung keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran sekolah. Untuk mendapatkan informasi mengenai faktor pendukung, peneliti melakukan wawancara terhadap seluruh orangtua dan

bunda Tati wali kelas kelompok B. Hasil wawancara dengan orangtua adalah sebagai berikut:

“Sangat penting, pendidikan bukan tugas guru saja, orangtua dan guru harus bekerjasama sehingga tujuan berjalan dengan optimal.” (cwot.1.5)<sup>25</sup> “Sangat penting, buat anak pasti mau yang terbaik, usaha terbaik yang dapat dilakukan ya itu ikut terlibat pada setiap kegiatan.” (cwot.2.5)<sup>26</sup>. “Memang harus dilibatkan, tanpa peran orangtua tujuan sekolah tidak mampu tercapai dengan hasil yang maksimal.” (cwot.3.5)<sup>27</sup>

Menguatkan hasil wawancara di atas, peneliti melakukan wawancara dengan bunda Tati wali kelas kelompok B adalah sebagai berikut:

“Faktor pendukung komunikasi yang lancar dan baik.(cwgk10)<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Tati, orangtua melakukan komunikasi sebelum mengikuti atau terlibat pada program-program di atas. Apabila ada orangtua yang tidak dapat hadir, orangtua akan mengabari bunda Tati melalui sosia media (whatsapp). Berikut petikan wawancara untuk menguatkan argumen di atas:

”Iya, orangtua langsung mengabari kalau tidak bisa hadir melalui via chat dengan saya, kemudian kami mendiskusikan kapan orangtua dapat berhadir.” (cwgk13).<sup>29</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua KN, 26 Oktober 2019, h. 66

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua BPS, 31 Oktober 2019, h. 68

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua AC, 26 Oktober 2019, h. 70

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan bunda Tati, 08 Oktober 2019, h. 73

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan bunda Tati, 08 Oktober 2019, h. 73

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa orangtua sesungguhnya memiliki kesadaran dan kepedulian pada pendidikan dan perkembangan anak. Hal tersebut orangtua tunjukan dengan memiliki inisiatif sendiri mengabari bunda Tati sebelum ikut terlibat dalam program, memberi kabar apabila tidak dapat berhadir, menanggapi pertanyaan bahwa penting bagi mereka untuk terlibat dalam program pembelajaran di sekolah sehingga mengetahui informasi secara langsung bagaimana perkembangan dan aktivitas anak di sekolah.

Peneliti menjumpai pada saat observasi lembaga sekolah juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan program pembelajaran. Fasilitas-fasilitas yang diberikan meliputi ruang baca untuk para orangtua, alat bermain untuk anak, serta kerjasama yang bagus antara guru kelas dengan para orangtua.

Meskipun orangtua sadar tentang pentingnya diri mereka terlibat pada program pembelajaran di sekolah, pada kenyataannya tidak semua dapat berjalan lancar dikarenakan faktor penghambat. Berikut hasil wawancara mengenai faktor penghambat keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran antara lain:

“Waktu sih bun, kan pekerjaan saya alokasi waktunya itu tidak menentu, bisa saja ada keperluan mendadak dan berbarengan dengan kegiatan itu.” (cwot.1.10)<sup>30</sup>. ”Waktu mba, soalnya saya

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua KN, 26 Oktober 2019, h. 67

seorang wanita karier hehe.” (cwot.2.10)<sup>31</sup>. “Sejauh ini waktu deh bunda.” (cwot.3.10)<sup>32</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uraian di atas faktor penghambat keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran yaitu waktu. Meskipun sebelumnya sudah konfirmasi terlebih dahulu akan mengikuti keterlibatan tersebut, akan tetapi ada hal-hal (pekerjaan) yang secara mendadak muncul.

Berdasarkan pemerolehan data tentang faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukungnya adalah orangtua memiliki kesadaran dan kepedulian pada perkembangan anak dan pendidikan anak, sehingga apapun dapat diusahakan demi kelancaran pendidikan dan perkembangan anak. Faktor penghambat keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran adalah waktu. Waktu sangat memengaruhi keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran sekolah, dan sebagian orangtua tidak dapat berhadir karena tugas dari perannya sebagai wanita karier dan ibu rumah tangga belum terselesaikan.

---

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua BPS, 31 Oktober 2019, h. 69

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua AC, 26 Oktober 2019, h. 71

### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan yang berkenaan dengan keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran beserta faktor pendukung dan penghambat kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

#### 1. Keterlibatan Orangtua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang

Program sekolah yang telah terencana merupakan program yang ditujukan untuk orangtua dan orangtua dapat berlaku sebagai peserta maupun pelaksana dalam program tersebut. Orangtua yang terlibat dalam program sekolah memiliki kesibukan masing-masing. Program dengan sasaran orangtua antara lain Gernas Baku, *parent counseling*, dan kelas inspirasi.

Pada pelaksanaan Gernas Baku sesuai dengan teori Greenberg yang mana diungkapkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah akan meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin murid dan meningkatkan motivasi anak. Para guru yang menganggap orang tua sebagai pasangan atau rekan kerja yang penting dalam pendidikan prasekolah, akan makin menghargai dan makin terbuka terhadap kesediaan kerja sama orang tua.<sup>33</sup> Hal tersebut berkaitan dengan hasil observasi dimana terjadi interaksi antara orangtua dengan pihak sekolah yakni tentang bekerjasama mengenai kegiatan bercerita yang

---

<sup>33</sup> Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini...*, h. 123-124

dilakukan pada program tersebut, baik bekerjasama dalam memilih bahan bacaan yang banyak memuat gambar dan warna.

Program terakhir adalah program kelas inspirasi. Program kelas inspirasi merupakan program sekolah yang ditujukan untuk orangtua. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Rahminur Diadha bahwa keterlibatan orang tua dalam bentuk *volunteer* atau sukarelawan ini berupa bantuan dan dukungan orang tua secara langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Kegiatan yang dilakukan tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.<sup>34</sup> Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yakni bentuk keterlibatan orangtua pada program kelas inspirasi sebagai sukarelawan menggantikan peran guru untuk mengajar.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Keterlibatan Orangtua dalam Program Pembelajaran Kelompok B di PAUD Islam Terpadu Bintang**

Terdapat faktor pendukung pada keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran di sekolah yaitu orangtua memiliki kesadaran dan kepedulian pada perkembangan dan pendidikan anak. Kesadaran yang dimiliki orangtua pada perkembangan dan pendidikan anak membuat orangtua mengusahakan banyak hal demi kelancaran perkembangan dan pendidikan anak. Sepadan dengan hal tersebut, Rahmiatur Diadha mengungkapkan bahwa pandangan orangtua memengaruhi dalam

---

<sup>34</sup> Rahminur Diadha, *Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak* diakses dari [ejournal.sps.upi.edu](http://ejournal.sps.upi.edu) pada tanggal 3 Oktober 2019, 2015

keaktifan orangtua dalam program pembelajaran di sekolah. Pandangan orangtua dalam hal ini adalah keyakinan dan kesadaran orangtua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.<sup>35</sup> Fakta di lapangan, pandangan orangtua menjadi faktor pendukung dari keterlibatan dalam program pembelajaran di PAUD Islam Terpadu Bintang Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menjumpai lembaga sekolah mampu memberikan fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan program pembelajaran. Lembaga sekolah menyediakan tempat bacaan bagi para orangtua, memberikan alat bermain yang menunjang kegiatan anak serta lembaga mampu memberikan kesan terbaik untuk menjalin kerjasama dengan orangtua. Tidak hanya fasilitas yang menunjang, keterlibatan guru kelas pada setiap kegiatan

Meski orangtua memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap perkembangan dan pendidikan anak, pada kenyataannya tidak semuanya berjalan dengan lancar dikarenakan adanya faktor penghambat. Faktor yang menghambat keterlibatan orangtua dalam program pembelajaran di sekolah adalah kesibukan orangtua. Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa orangtua sulit menyesuaikan waktu yang tepat dengan pekerjaan mereka agar orangtua dapat berhadir pada kegiatan program di sekolah. Hal tersebut sepadan dengan pendapat Rahmiatur Diadha bahwa waktu menjadi hal utama yang menghambat keterlibatan orangtua dalam

---

<sup>35</sup> *Ibid.*



program pembelajaran di sekolah. Orangtua merasa kesulitan mengatur waktu yang tepat agar dapat terlibat dalam pendidikan anak.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*